

**PERENCANAAN PERGURUAN MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH
1 KOTA MEDAN UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA
DALAM BERDAKWAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH

YULINA NASUTION

NIM: 14.14.3.033

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN DAKWAH



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

2018

**PERENCANAAN PERGURUAN MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH
1 KOTA MEDAN UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA
DALAM BERDAKWAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH

YULINA NASUTION

NIM: 14.14.3.033

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fifi Hasmawati, SE., M.Si

NIP. 197007241992032001

Khatibah, MA

NIP. 197502042007012007

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

2018

Nomor : Istimewa

Lamp : 7 (tujuh) Exp

Hal : Skripsi

An. Yulina Nasution

Medan, 28 MEI 2018

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN SU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Yulina Nasution yang berjudul Perencanaan Perguruan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Berdakwah, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fifi Hasmawati, SE., M.Si

NIP. 197007241992032001

Khatibah, MA

NIP. 197502042007012007



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683-6622925 Fax 061-6615683 Medan Estate

20371

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Perencanaan Perguruan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Berdakwah”** AN. Yulina Nasution telah sidang Munaqasah pada tanggal 12 Juli 2018. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Panitia Ujian Munaqasah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP. 19740807 200604 1 001

Khatibah, MA
NIP. 19750204 200701

2 007

Anggota Penguji:

- | | |
|---|--------|
| 1. Dr. Fifi Hasmawati, SE., M.Si
NIP. 197007241992032001 | 1..... |
| 2. Khatibah, MA
NIP. 197502042007012007 | 2..... |
| 3. Drs. Efi Brata Madya, M. Si
NIP. 196706101994031003 | 3..... |
| 4. Dra. Nasrillah MG., MA
NIP. 196407031990032001 | 4..... |

Mengetahui:
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Soiman, MA
NIP. 19660507 199403 1 005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulina Nasution

NIM : 14143033

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Perencanaan Perguruan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Berdakwah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelaran ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 28 Juni 2018

Yang membuat pernyataan

Yulina Nasution

Nim: 14143033



ABSTRAK

Nama : YULINA NASUTION
NIM : 14143033
Judul : Perencanaan Perguruan Madrasah Aliyah
Muhammadiyah 1 Kota Medan Untuk Meningkatkan
Kepercayaan Diri Siswa Dalam Berdakwah
Email : yulinabornat@gmail.com

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan termasuk kedalam kategori sekolah kaderisasi, pada dasarnya sekolah yang mengikuti *Tanfiz* Muhammadiyah dan *Tarjih* Muhammadiyah di bawah naungan PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) kota Medan, Sekolah MAS Muhammadiyah 1 Kota Medan juga dikenal sebagai sekolah dakwah.

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui metode dakwah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berdakwah. Adapun jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan dengan metode analisis deskriptif. Data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dan membaca buku- buku yang berhubungan dengan penelitian.

Adapun hasil dari penelitian ini Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan sebagai wadah untuk membantu siswa dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri dalam berdakwah karena strategi yang dimiliki Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan itu memiliki strategi yang efektif dan efisiensi. Madrasah aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan juga memiliki visi sebagai mewujudkan madrasah yang unggul dan berprestasi, serta membentuk insan berakhlakul karimah, cerdas, berwawasan luas, dan mampu bersaing dalam dunia global yang berpijak pada nilai- nilai keimanan dan ketakwaan. Dan memiliki misi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan bimbingan secara optimal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju kebenaran yang disinari dengan iman dan Islam.

Untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana S-1 dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, maka penulis mengajukan skripsi yang berjudul, **“Perencanaan Perguruan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Berdakwah”**.

Penulis menyadari bahwa masih minimnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki sehingga banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Tetapi berkat ketekunan dan kesabaran serta bimbingan dari bapak/ibu dosen pembimbing juga bantuan dari berbagai pihak sampai akhirnya skripsi ini diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terutama kepada: Terima kasih sebesar-besarnya dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang saya sampaikan kepada Ayahanda Edy Sofyan Nasution dan Ibunda Nur Hamidah Batu bara yang tidak kenal lelah memberikan bantuan moril maupun materil serta doa yang tulus sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada kakak saya Yunisa Nasution S.pd yang selalu menasehati, membekali, membantu, dan memberi banyak masukan kepada saya, dan juga adik saya Adinda Yulfina Nasution yang senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan diberikan kemudahan dalam mencapai cita-cita.

1. Terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara beserta Bapak Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Ramadhan, MA selaku Wakil Rektor II, Bapak Amroeni Drajat, MA selaku Wakil Rektor III dan kepada Bapak dan Ibu Staf Biro Akademik yang telah membeikan bantuan, dukungan, masukan, solusi dalam menjalankan pekuliahan dan menyelesaikan skripsi.
2. Terima kasih kepada Bapak Dr. Soiman, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Terima kasih kepada bapak Hasnun Jauhari Ritonga, MA Selaku Ketua Jurusan dan Ibu Khatibah, MA selaku Sekertaris Jurusan Manajemn Dakwah dan pembimbing skripsi saya, serta staf jurusan Kak Khairani S.Sos.I program studi Manajemn Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang begitu banyak memberikan bantuan, dukungan, masukan, solusi serta motivasi dalam menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Ibu Dr. Fifi Hasmawati, SE., M.Si sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu dan memberikan kemudahan dalam proses bimbingan serta memberikan motivasi, saran dan dukungan kepada penulis selama penyelesaian skripsi.
5. Terima kasih kepada Bapak Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah ikhlas memberikan ilmunya, staf dan pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik. Pegawai Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memberikan kesempatan kepada penulis dalam meminjam buku-buku yang penulis perlukan.
6. Ucapan terima kasih kepada teman- teman MD-B mulai dari semester I-VIII yang paling saya sayangi dan saya cintai Iskandar Mubin Dongoran, Agustiawan, Zahraini Hakim Pasaribu, Siti Aisyah, Sah Susanti, Intan Lovia,

Wafa Ahdi, Syahbuddin Mulyono, Ilham Simbolon dan teman-teman lainnya yang telah membeikan motivasi dan dukungan bagi penulis baik dalam mendapatkan informasi dan dalam berbagai hal maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ucapan terima kasih kepada abang-abang maupun adik-adik organisasi saya baik organisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islma Indonesia), GPII (Gerrakan Pemuda Islam Indonesia) yang memberikan informasi dan semangat yang begitu tulus kepada saya.
8. Ucapan terima kasih kepada adik kelas saya selaku Nurul Aini, Marhammah Syahfitri, Nurhasanah, Nursaidah Nasution yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga skripsi ini, menjadi karya tulis yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Semoga amal ibadah kita diterima oleh Allah SWT Amin.

Medan Juni 2018

Penulis

Yulina Nasution
NIM : 14143033

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Istilah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistem Pembahasan.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIK.....	7
A. Perencanaan	7
1. Pengertian Perencanaan	7
2. Arti Pentingnya Perencanaan	15
3. Ciri Khas Perencanaan	20
4. Bentuk-Bentuk Perencanaan	23
B. Kepercayaan Diri	33
1. Pengertian Kepercayaan Diri	33
2. Konsep Kepercayaan Diri	34
3. Bentuk Kepercayaan Diri.....	37
C. Penelitian Terdahulu	4
BAB III Metode Penelitian.....	47
A. Jenis Lokasi Penelitian	47
B. Jenis Penelitian	47
C. Informan Penelitian.....	48

D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Analisis Pengumpulan Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
1. Sejarah Madrasah.....	53
2. Data Madrasah	54
3. Visi dan Misi Madrasah	55
B. Perencanaan Perguruan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan ...	56
C. pBentuk Kepercayaan Diri.....	64
BAB V PENUTUP.....	66
Kesimpulan	66
Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
Lampiran 1	
Lampiran 2	
Lampiran 3	
Lampiran 4	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepercayaan diri merupakan salah satu unsur kepribadian yang memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia. Banyak ahli mengakui bahwa kepercayaan diri merupakan faktor penting penentu kesuksesan seseorang. Banyak tokoh-tokoh hebat yang mampu menggapai kesuksesan dalam hidup karena mereka memiliki karakter yang disebut kepercayaan diri. Dalam ajaran agama Islam segala perbuatan dan kegiatan manusia sudah diatur dalam Alquran dan Hadits. Baik masalah ibadah maupun masalah akhlak manusia, dan salah satu akhlak terpuji yang harus dimiliki manusia adalah rasa percaya diri.

Rasa percaya secara bahasa adalah kondisi mental atau psikologis seseorang dimana individu, dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.¹ Orang yang percaya diri tak mudah dipengaruhi oleh orang lain, dia akan selalu memperteguh hatinya. Sesuai dengan firman Allah yang tercantum dalam Surah Ali- Imran: 139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

¹Thantaway, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Media Perss, 2005), hlm. 87

Artinya 139. Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.²

Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologi diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan orang yang tidak mempunyai percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena menutup diri.

Kajian dakwah Islam merupakan salah satu aktifitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang bergerak dalam kegiatan dakwah di kalangan pelajar pada umumnya. Secara umum, Bidang Kajian Dakwah Islam bertugas untuk melakukan dakwah Islamiyah, baik itu secara internal maupun eksternal.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan yang dijadikan sebagai objek penelitian ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki perencanaan yang matang dalam berdakwah dikarenakan semua siswa yang dilatih dalam kegiatan dakwah secara rutin setiap harinya menjadikan siswa terampil dan yakin dalam berdakwah. Dengan tujuan agar siswa memiliki jiwa berdakwah dan berani mengajak pada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar serta menumbuhkan karakter atau pribadi yang berilmu dan memiliki akhlak yang mulia. Dengan adanya kegiatan kultum (kuliah tujuh menit) yang dilakukan oleh pihak sekolah menjadikan siswa

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, (surabaya : Pustaka AgungHarapan, 2006), hlm.93

terbiasa untuk berani tampil dimuka umum. Kegiatan yang dilakukan bukan hanya sekedar menumbuhkan bakat pada siswa dalam bidang berdakwah saja namun kajian dakwah islam yang dibimbing oleh sekolah juga membiasakan siswa untuk menjadi pembawa acara, pembacaan ayat suci dan *Sari Tilawah*.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah adalah sekolah yang memiliki *basic* berdakwah karena siswa yang ada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 kota medan mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu berdakwah di lingkungan sekitar. Selain berdakwah sekolah ini juga disebut sekolah kaderisasi dikarenakan sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan mampu melatih siswa dan membimbing sehingga terbentuknya siswa yang cerdas, sopan, dan bertanggung jawab.

Adapun keunggulan dari Madrasah Aliyah Muhammadiyah adalah menjadikan mata pelajaran khutbah sebagai kurikulum sekolah, sehingga siswa memiliki tanggung jawab pada dirinya sendiri maupun orang lain dalam bentuk mengajak dari perbuatan yang makruf dan mencegah yang mungkar. Berdakwah atau pelajaran yang berkaitan dengan dakwah sangat diwajibkan untuk sekolah- sekolah Islam muhammadiyah karena mengikut pada tanfiz muhammadiyah sendiri. Bertujuan agar siswa bisa membawa perubahan dan bermanfaat kepada umat, Mata pelajaran khutbah salah satunya berfungsi melatih siswa dalam berdakwah agar berani tampil dimuka umum dan bisa menjadi kader dakwah muhammadiyah yang bisa memberi pencerahan kepada masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan perguruan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berdakwah?
2. Bagaimana bentuk kepercayaan diri yang telah dimiliki siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan?

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan salah penafsiran terhadap pokok bahasan dalam penelitian ini maka penulis perlu memberikan batasan terhadap beberapa istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menurut George R. Terry dalam buku *Principles of Management* yaitu suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni demi mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Dari beberapa pengertian tokoh diatas perencanaan adalah dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan Kota Medan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berdakwah.
2. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologi seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan perguruan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berdakwah
2. Untuk mengetahui bentuk kepercayaan diri yang telah dimiliki siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi pengembangan dakwah melalui kajian dakwah islam
 - b. Berguna sebagai sumbangan teoritis tentang strategi pengembangan dakwah melalui kajian dakwah islam
2. Secara Praktis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan dan lembaga pendidikan formal lainnya dalam hal strategi pengembangan dakwah
 - b. Menjadi bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti tentang pendidikan khususnya tentang pelaksanaan kajian dakwah Islam

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini penulis bagi ke dalam lima bab dan beberapa sub bab yang penulis uraikan secara sistematis sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, berisikan; latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teoriitis,berisikan; pengertian perencanaan, arti pentingnya perencanaan, ciri khas perencanaan, bentuk-bentuk perencanaan, kepercayaan diri, pengertian kepercayaan diri, konsep kepercayaan diri,, bentuk kepercayaan diri.

Bab III : Metode Penelitian; lokasi penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis tehnik data.

Bab IV : Hasil penelitian yang dilakukan, berisikan; bagaimana perencanaan perguruan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, bagaimana bentuk kepercayaan diri yang telah dimiliki siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan

Bab V : Penutup, berisikan; kesimpulan dan saran, yang dilengkapi dengan daftar bacaan,abstraksi, daftar lampiran,daftar ralat dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Perencanaan

1. Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumber data yang tersedia. Perencanaan merupakan suatu proses yang berkelanjutan meliputi rencana dan pelaksanaan, perencanaan berhubungan erat dengan manajemen. Suatu rencana pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang ditentukan sebelum melakukan berbagai kegiatan guna mencapai tujuan. Perencanaan juga dapat dikatakan sebagai tindakan yang menyeluruh yang berusaha mengoptimalkan dana, sarana dan lain-lain.³

Perencanaan adalah menentukan sasaran yang ingin dicapai, tindakan yang seharusnya dilaksanakan, bentuk organisasi yang tepat untuk mencapainya dan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Jadi perencanaan menyangkut pembuatan keputusan tentang apa (*what*) yang dilaksanakan, bagaimana (*how*) melakukannya, kapan (*when*) melakukannya dan siapa (*who*) yang akan melakukannya, dengan demikian fungsi perencanaan merupakan fungsi yang mendasari dan mendahului fungsi-fungsi yang lain.⁴

³Hasibuan, *Manageman Dasar Pengertian Dan Masalah*, Jakarta Bumi Press :1996), hlm.35

⁴Kadarman, Udaya, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Al-Amin Cetk.1Pustaka Belajar, hlm. 6

Sedangkan perencanaan (*planning*) menurut SP. Siagian adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.⁵

Perencanaan juga dapat menentukan garis-garis besar untuk dapat memulai usaha. Kebijakan ditentukan, rencana kerja disusun, baik mengenai saat, bila maupun mengenai cara bagaimana usaha itu akan dikerjakan (*operation*). Fungsi ini menghendaki seorang manajer memiliki suatu pandangan ke depan dengan tujuan yang terang. Di dalam Alquran dengan tegas Allah Swt telah menerangkan tentang perencanaan itu sendiri yaitu

QS. Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶

G R. Terry: Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

⁵S.P.Siagian, *Dasar-Dasar Manajemen*, Gramedia Widiasarana Indonesia :1984), hlm.108

⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, (surabaya : Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm. 53

Hilman: Manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan yang sama.

The Liang Gie, 1982: Manajemen adalah unsur yang merupakan rangkaian perbuatan menggerakkan karyawan-karyawan dan mengarahkan segenap fasilitas kerja agar tujuan organisasi yang bersangkutan benar-benar tercapai⁷.

Drs. Oey Liang Lee.:Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

William H. Newman:Manajemen adalah fungsi yang berhubungan dengan memperoleh hasil tertentu melalui orang lain.

Renville Siagian: Manajemen adalah suatu bidang usaha yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan dan dikelola oleh para tenaga ahli terlatih serta berpengalaman.

Richard L. Daft (2002):Manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya organisasi.⁸

Dr. Sp. Siagian dalam buku “Filsafat Administrasi”: Manajemen dapat di definisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui orang lain.

Marry Parker Follet: Manajemen adalah seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain.

Mulayu S. P. Hasibuan (2000): Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan.⁹

Definisi strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis bisa berupa perluasan *geografis*, *diversifikasi*, *akuisisi*, pengembangan produk, penetrasi pasar, *rasionalisasi* karyawan, *divestasi*, *likuidasi* dan *joint venture*. Pengertian strategi adalah Rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai

⁷The Liang Gie, *Pegertian Manajemen*, 1982

⁸Richard L. Daft, *Pegertian Manajemen* (2002)

⁹<http://graziabrigita.blogspot.com/2013/02/definisi-manajemen-menurut-beberapa-ahli.html>, diakses tanggal 29 juni 2018

melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Pengertian strategi secara umum dan khusus sebagai berikut:

- a. Pengertian secara Umum Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.
- b. Pengertian secara khusus Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.¹⁰

Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan. Kata *strategos* ini berasal dari kata *strato* yang berarti militer dan ‘*ag*’ yang artinya memimpin. Berdasarkan pemakaian ini, maka kata strategi pada awalnya bukan kosa kata disiplin ilmu manajemen, namun lebih dekat dengan bidang kemiliteran. Secara sistematis dan bersifat umum, karena itu dapat diketahui oleh setiap orang dalam perusahaan maupun diluar perusahaan. Dalam melaksanakan

¹⁰Yosallriantara, *Manajemen Strategi Public Relation*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm.

taktik dalam pencapaian strategi harus dirahasiakan dan tidak semua orang dapat mengetahuinya guna mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹

Strategi diartikan sebagai suatu rencana kegiatan yang menyeluruh yang disusun secara sistematis dan bersifat umum, karena itu dapat diketahui oleh setiap orang dalam perusahaan maupun diluar perusahaan. Dalam melaksanakan taktik dalam pencapaian strategi harus dirahasiakan dan tidak semua orang dapat mengetahuinya guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, strategi selalu di mulai dari apa yang dapat terjadi dan yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kopetensi ini.¹²

Menurut Chandler strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Strategi juga didefinisikan oleh Haniel dan Prahalad, yang mengangkat kompetensi inti sebagai hal penting. Mereka berdua mendefinisikan strategi yang terjemahannya sebagai berikut: Menurut Johnson dan Scholes, strategi adalah arah dan cakupan organisasi yang secara ideal untuk jangka yang lebih panjang, yang menyesuaikan sumber dayanya dengan lingkungan yang berubah, dan secara khusus, dengan pasarannya dengan pelanggan dan kliennya untuk memenuhi harapan yang menjadi contoh teladan (*stakeholder*). Menurut Armstrong dalam

¹¹Setiawan Hari Purnomo, Zullkiflimansyah, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indosia, 1996), hlm. 8

¹²Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 2010), hlm. 17

kumpulan buku *The Art of HRD* menambahkan bahwa setidaknya terdapat tiga pengertian strategi.¹³

Pertama, strategi merupakan deklarasi maksud yang mendefinisikan cara untuk mencapai tujuan, dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh alokasi sumber daya perusahaan yang penting untuk jangka panjang dan mencocokkan sumber daya dan kapabilitas dengan lingkungan eksternal. Kedua, strategi merupakan perspektif di mana isu kritis atau faktor keberhasilan dapat dibicarakan, serta keputusan strategis bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada perilaku pada keberhasilan organisasi. Ketiga, strategi pada dasarnya adalah mengenai tujuan (tujuan strategis) dan mengalokasikan atau menyesuaikan sumber daya dengan peluang (strategi berbasis sumber daya) sehingga dapat mencapai kesesuaian strategis antara tujuan strategis dan basis sumber dayanya. Berdasarkan keseluruhan definisi di atas, maka strategi dapat didefinisikan sebagai berikut.¹⁴

Sekumpulan pilihan strategi untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran, dengan memperhatikan keunggulan kompetitif, komparatif, dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan, dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dari individu atau organisasi. Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Dengan

¹³Chandler, Johnson dan Scholes, dalam buku *Desain Penelitian Manajemen Strategi.....*, hlm.

¹⁴Triton PB, *Manajemen Strategis*, (Jakarta :Oryza, 2011), hlm. 16

demikian, proses perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai arah pencapaian serta mengkaji berbagai ketidakpastian yang ada, mengukur kemampuan (kapasitas) untuk mencapainya kemudian memilih arah-arrah terbaik serta memilih langkah-langkah untuk mencapainya.¹⁵

Pengertian strategi, menurut Djamarah yakni suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pengertian ini memberikan penegasan bahwa strategi itu merupakan kerangka kerja dan pedoman dalam menjalankan suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk tercapainya sasaran yang diinginkan. Bila pengertian strategi dikaitkan dengan kegiatan dakwah, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan dakwah yang dilakukan dalam perwujudan maksud dan tujuan yang diinginkan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan untuk mengembangkan kegiatan dakwah kepada masyarakat. Strategi perlu dilakukan secara strategis, yakni berbagai kegiatan disusun, dikonsentrasikan, dan di konsepsikan dengan baik yang dapat membuahkan hasil pelaksanaan. Maka untuk melaksanakan suatu strategi dakwah yang berhasil atau strategis perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi (kekuatan), yakni memperhitungkan kekuatan yang dimiliki yang biasanya menyangkut manusia, dana, beberapa piranti yang dimiliki.
2. *Weknees* (kelemahan), yakni memperhitungkan kelemahan-kelemahan yang dimilikinya, yang menyangkut aspek-aspek

¹⁵ Alam S. *EKONOMI Jilid 3* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 32.

sebagaimana dimiliki sebagai kekuatan, misalnya kualitas manusianya, dananya dan sebagainya,

3. *Opurtinity* (peluang), yakni seberapa besar peluang yang mungkin tersedia diluar, hingga peluang yang sangat kecilpun dapat diterobos.
4. *Threats* (ancaman), yakni memperhitungkan kemungkinan adanya ancaman dari luar.¹⁶

Dengan memperhatikan empat prinsip strategi di atas memberikan kemungkinan suatu kegiatan dakwah dapat berhasil dilaksanakan sehingga agama Islam dapat tersiarkan dengan baik diterima oleh semua lapisan masyarakat.

Perencanaan dalam istilah manajemen dakwah disebut dengan *takhthith* yang merupakan fungsi memilih saran-saran perusahaan serta kebijaksanaan, program-program, dan cara-cara untuk mencapainya. Perencanaan dengan sendirinya berarti suatu pengambilan keputusan, oleh karena ia mengenal pemilihan di antara berbagai alternatif. kebijakan-kebijakan, program-program, dan cara kerja merupakan keseluruhan operasi perusahaan atau organisasi. Perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.¹⁷ Seperti firman Allah dalam surah At-Thariq ayat 15-16

إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا ۖ وَأَكِيدُ كَيْدًا ۖ

¹⁶ *Ibid*, hlm. 6

¹⁷ Hasnun Jauhari Ritonga, *MANAJEMENORGANISASI*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 65.

Artinya Sesungguhnya orang kafir itu merencanakan tipu daya yang jahat dengan sebenar-benarnya. Dan akupun membuat rencana (pula) dengan sebenar-benarnya.

Perencanaan juga mencakup fungsi *budgeting*, sebab *budget* merupakan rencana pengeluaran sejumlah uang untuk melakukan suatu tujuan.

Berikut ini adalah Langkah- langkah dalam menentukan strategi¹⁸:

- a. Mengidentifikasi dan menginventarisasi sebuah permasalahan
- b. Mengidentifikasi permasalahan dan mengelompokkan masing-masing permasalahan berdasarkan faktor internal dan eksternal
- c. Mengurutkan permasalahan berdasarkan tingkat kepentingannya
- d. Menentukan skala prioritas penyelesaian masalah berdasarkan kuadran prioritas menurut kepentingan dan urgensi yang telah diurutkan.

Adapun Tujuan dan sasaran dalam strategi merupakan unsur strategi yang sangat vital karena pencapaian tujuan dasar dan sasaran strategis ini merupakan acuan yang menjadi dasar pengukuran berhasil atau tidaknya suatu strategi. Apabila salah dalam menentukan tujuan dasar dan sasaran strategis maka akan salah pula pemilihan alat ukur keberhasilan pencapaian suatu strategi. Kesalahan fatal dalam merumuskan strategi maka dapat mengakibatkan pekerjaan yang sia-sia. Strategi pencapaian tujuan yaitu suatu organisasi diharapkan dalam mencapai tujuannya

¹⁸*Ibid*, hlm. 19

berjalan secara efektif dan efisien. Efektifitasnya organisasi diukur dari tingkat sejauh mana ia berhasil mencapai tujuannya, sedangkan efisiensi organisasi dilihat dari jumlah sumber daya yang digunakannya.¹⁹

1. Arti Pentingnya Perencanaan

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa perencanaan itu sangat penting artinya bagi organisasi. Dalam pengelolaan suatu organisasi perlu adanya *planning* (perencanaan) karena dengan adanya perencanaan dapat membantu dalam pengembangan organisasi tersebut dan mempunyai manfaat yang besar sekali.

Sejalan pula dengan pentingnya perencanaan ini, ada satu pepatah dalam bahasa Inggris dikemukakan: “*Failing to plan means planning to fail.*” Pepatah ini mengisyaratkan apabila gagal dalam menyusun perencanaan, itu sama saja dengan merencanakan suatu kegagalan. Inti dari pepatah itu bukan lantaran tidak adanya suatu rencana sebelumnya, melainkan perencanaan yang telah dibuat ternyata tidak baik. Singkatnya, begitu pentingnya perencanaan, maka jikalau perencanaan yang dibuat itupun tidak baik berarti hanyalah merencanakan sebuah kegagalan.²⁰

Rencana kerja perusahaan atau organisasi harus disusun dengan baik agar tercapai, target-target yang telah ditetapkan. Rencana kerja perusahaan atau organisasi adalah proses penjelasan terhadap program dan aktifitas perusahaan yang akan dilakukan dalam jangka satu tahun atau lebih. Di beberapa perusahaan, rencana kerja merupakan sebuah program untuk menyelaraskan proyeksi pengembangan dan

¹⁹Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 59

²⁰Kutipan Skripsi Muhammad Rangga, (<http://koran-iakarta.com/berz%20detailhgjd:74243>, diakses tanggal 24 Mei 2012).

anggaran. Contohnya, jika suatu perusahaan berencana mengambil keputusan berinvestasi, tentu membutuhkan program pengembalian biaya investasi itu dalam jangka waktu tertentu.

Menurut :THani Handoko bahwa manfaat perencanaan itu sebagai berikut

- a. Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan
- b. Membantu dalam kristalisasi persesuaian pada masalah-masalah utama
- c. Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas
- d. Membantu penetapan tanggungjawab lebih berat
- e. Memberikan cara pemberian pemerintah untuk beroperasi
- f. Memudahkan dalam melakukan koordinasi diantara berbagai bagian
- g. Membuat tujuan lebih khusus, terperinci, dan lebih mudah dipahami
- h. Menirukan pekerjaan yang tidak pasti dan
- i. Meghematkan waktu, usaha dan dana.²¹

Sebagai alat pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan Organisasi :

1. Untuk memilih dan menentukan prioritas dari beberapa alternatif yang ada.
2. Untuk mengarahkan dan menentukan pelaksanaan kegiatan sehingga tertib dan teratur menuju tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

²¹THani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta:IKAPI), 1993, hlm.81

3. Untuk menghadapi dan mengurangi ketidakpastian di masa yang akan datang.
4. Kesemuanya itu, perencanaan "yang baik mendorong tercapainya tujuan-tujuan organisasi.

Disamping itu pula, dengan adanya sistem perencanaan memungkinkan :

- a. Orang dapat memperoleh dan mengikat sumber data yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- b. Para anggota organisasi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang konsisten dengan berbagai tujuan dan prosedur terpilih.
- c. Kemajuan dapat terus dimonitor dan diukur, sehingga tindakan korektif dapat diambil jika tingkat kemajuan tidak memuaskan.²²

Dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, hendaknya terlebih dahulu disiapkan suatu perencanaan yang matang. Setiap usaha apapun tujuannya, hanya akan dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila sebelumnya telah dipersiapkan dan direncanakan secara baik. Efektifitas dan efesiensinya dalam organisasi adalah merupakan suatu hal yang harus mendapatkan perhatian.

Bila setiap organisasi telah mempersiapkan perencanaan maka proses kerja organisasi akan dapat berjalan lebih terarah dan teratur, hal ini dapat terjadi karena dengan adanya pemikiran yang matang mengenai hal-hal apa yang harus dilaksanakan dan bagaimana melakukannya dalam kinerja organisasi itu, maka dapat

²²Handoko, *Manajemen edisi 2*, (Yogyakarta : BPFE), 1995, hlm. 23

dipertimbangkan kegiatan-kegiatan apa yang akan dijadikan sebagai prioritas dan mana yang harus di belakangkan.²³

Di sisi lain perencanaan juga memungkinkan dipilihnya tindakan-tindakan yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang benar-benar dihadapi pada saat organisasi sedang melaksanakan program kerjanya. Hal yang dapat terjadi, karena dengan adanya perencanaan akan memotivasi pimpinan organisasi untuk terlebih dahulu membuat perkiraan dan perhitungan mengenai berbagai kemungkinan yang bakal muncul dan dihadapi berdasarkan hasil pengamatan dan analisisnya terhadap berbagai situasi dan kondisi yang terjadi

Pentingnya perencanaan terkait dengan manfaatnya sebagai berikut :

- a. Alat efisiensi dan alat untuk mengurangi biaya (*a cost of reducing tool*)
- b. Alat pengarahan kegiatan kepada pencapaian tujuan
- c. Pembentuk masa datang dengan mengusahakan supaya ketidakpastian dapat dibatasi semaksimal mungkin
- d. Alat-alat untuk memilih alternatif cara terbaik atau kombinasi alternatif cara yang terbaik
- e. Alat penentuan skala prioritas dari pentingnya suatu tujuan, sasaran maupun kegiatan.

Alasan yang menjadikan pentingnya perencanaan paling tidak adalah karena:

²³ Kutipan Skripsi Rangga, perencanaan dan pengaplikasian KUA, 2017

- a. mengurangi atau mengimbangi ketidak pastian dan perubahan perubahan dimasa yang akan datang
- b. Memusatkan perhatian kepada sasaran, dan
- c. Memudahkan pengawasan.

Perencanaan (*planning*) sebagai fungsi pertama dalam manajemen sangat dalam pencapaian tujuan organisasi. Keberhasilan dan kesuksesan dalam penyelenggaraan program organisasi sangat ditentukan oleh persiapan perencanaan yang matang.

1. Ciri Khas Perencanaan

Perencanaan yang baik, mempunyai beberapa ciri yang harus diperhatikan. ciri-ciri tersebut secara sederhana diuraikan sebagai berikut:²⁴

- a. Bagian dari sistem administrasi. Suatu perencanaan yang baik adalah yang berhasil menempatkan pekerjaan perencanaan sebagai Bagian dari sistem administrasi secara keseluruhan. Sesungguhnya perencanaan pada dasarnya merupakan salah satu dari fungsi administrasi yang amat penting. Pekerjaanadministrasi yang tidak didukung oleh perencanaan, bukan mepakan pekerjaan administrasi yang baik.

²⁴Hasibuan,*Manageman Dasar Pengertian Dan Masalah*, Jakarta Bumi Press :1996), hlm.37

- b. Dilaksanakan secara terus-menerus dan berkesinambungan. Suatu perencanaan yang baik adalah yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan. Perencanaan yang dilakukan hanya sekali bukanlah perencanaan yang dianjurkan. Ada hubungan yang berkelanjutan antara perencanaan dengan berbagai fungsi administrasi yang dikenal. Disebutkan perencanaan penting untuk pelaksanaan, yang apabila hasilnya telah dinilai, dilanjutkan lagi dengan perencanaan. Demikian seterusnya hingga terbentuk suatu spiral yang tidak mengenal titik akhir.
- c. Berorientasi pada masa depan. Suatu perencanaan yang baik adalah yang berorientasi pada masa depan. Artinya, hasil dari pekerjaan perencanaan tersebut, apabila dapat dilaksanakan, akan mendatangkan berbagai kebaikan tidak hanya pada saat ini, tetapi juga pada masa yang akan datang.
- d. Mampu menyelesaikan masalah. Suatu perencanaan yang baik adalah yang mampu menyelesaikan berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi. Penyelesaian masalah dan maupun tantangan yang dimaksudkan di sini tentu harus disesuaikan dengan kemampuan. Dalam arti penyelesaian masalah dan tantangan tersebut dilakukan secara bertahap, yang harus tercermin pada pentahapan perencanaan yang telah dilakukan.²⁵
- e. Mempunyai tujuan. Suatu perencanaan yang baik adalah yang mempunyai tujuan yang dicantumkan secara jelas. Tujuan yang dimaksudkan di sini

²⁵Hasibuan, *Manageman Dasar Pengertian Dan Masalah*, 1996, hlm.35

biasanya dibedakan atas dua macam, yakni tujuan umum yang berisikan uraian lebih spesifik.

- f. Bersifat mampu kelola suatu perencanaan yang baik adalah yang bersifat mampu kelola, dalam arti bersifat wajar, logis, obyektif, jelas, fleksibel serta telah disesuaikan dengan sumber daya. Perencanaan yang disusun tidak logis dan runtun, apalagi yang tidak sesuai dengan sumber daya bukanlah perencanaan yang baik.

Perencanaan yang efektif, seperti yang dikatakan oleh Sam Deep dan Lyie Sussman memilih ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Diluangkan secara tertulis.
- b. Diuraikan secara jelas dalam bentuk basil akhir yang hendak dicapai.
- c. Disusun oleh orang yang juga bertanggung jawab atas pelaksanaannya.
- d. Sebelum dilaksanakan rencana tersebut telah dikomunikasikan kepada semua bagian yang terkait untuk mendapatkan komentar atau masukan, Ada satu orang yang memikul tanggung jawab akhir (pic : *person in charge*) untuk mengawasi pelaksanaannya.
- e. Ada tanggal tertentu yang menjadi batas waktu penyelesaian, ada juga harus waktu lain yang ditetapkan sebagai batas waktu antara permulaan dan penyelesaian.
- f. Kriteria keberhasilan rencana sem metode penerapan kriteria ini ditentukan sebelum pelaksanaan rencana.

- g. Langkah peninjauan antara untuk keputusan “*go no go*” atau untuk merevisi rencana dilakukan di sepanjang periode pelaksanaan.
- h. Masalah potensial yang mungkin timbul selama pelaksanaan sudah diidentifikasi sebelumnya dan dibuatkan rencana antisipasinya.
- i. Peluang potensial yang mungkin muncul selama pelaksanaan diidentifikasi sebelumnya sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik apabila hal tersebut terjadi, dan
- j. Mengkomunikasikan progress update secara teratur kepada.²⁶

Berdasarkan pengertian perencanaan sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka perencanaan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Melihat jauh ke masa depan. Dalam arti bersangkutan dengan masa depan di antaranya termasuk jangka waktu.
- b. Adan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Tujuan program kegiatan dan cara-cara pencapaiannya
- c. Penentuan cara-cara pencapaian dengan penetapan :
 - 1. Kebijaksanaan
 - 2. Strategi
 - 3. Peraturan
 - 4. Standar
 - 5. Organisasi

²⁶Saam Deep , *Manajemen Dakah*, (Jakarta: Hamzah), 1998. hlm. 15

6. Prosedur dan lain-lain.

d. Adanya perhitungan terhadap :

1. penggunaan sumber-sumber dana,
2. penggunaan sumber-sumber data, dan
3. usaha-usaha untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

4. Bentuk-bentuk Perencanaan

Pada prinsipnya perencanaan dibagi menjadi beberapa jenis menurut yaitu

- a. Perencanaan jangka pendek (*Short Range Planning*). Perencanaan jangka pendek biasanya perencanaan untuk jangka waktu 1 s/d 5 tahun dikatakan sebagai Perencanaan Jangka Menengah (*Intermediate Planning*).
- b. Perencanaan jangka panjang (*long range planning*). Perencanaan ini biasanya perencanaan untuk jangka waktu 10 tahun atau lebih Perencanaan Strategi. Perencanaan strategi adalah suatu perencanaan kebutuhan jangka panjang dan menentukan komprehensif yang telah diarahkan. Tujuan perencanaan strategi adalah untuk mendapatkan *competitive advantage*. Di dalamnya ditentukan tujuan untuk organisasi kegiatan apa yang hendak diambil sumber-sumber apa yang diperlukan untuk mencapainya. Oleh karena itu dalam perencanaan strategi tahap yang dilakukan adalah :
 1. Identifikasi tujuan dan sasaran.
 2. Penilaian kinerja berdasar tujuan dan sasaran yang ditetapkan.
 3. Penentuan perencanaan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran.

4. Implementasi perencanaan strategi.
5. Evaluasi hasil dan perbaikan proses perencanaan strategi.
6. Perencanaan Operasional.

Perencanaan ini merupakan urutan dari perencanaan taktis yang mempunyai fokus yang lebih sempit, jangka waktu yang lebih pendek, dan melibatkan manajemen tingkat bawah. Perencanaan Operasional dibagi menjadi dua jenis : rencana tunggal (sekali pakai) dan *standingplan* (dapat dipakai berkali-kali). Rencana tunggal lebih sesuai dipakai untuk mencapai tujuan yang lebih spesifik, rencana standing plan merupakan rencana standar yang lebih sesuai dipakai untuk mencapai tujuan yang berulang-ulang.²⁷

Perencanaan adalah merencanakan ,kebutuhan apa saja yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan perencanaan strategi untuk mencapai tujuan strategi tersebut. Lingkup perencanaan ini lebih sempit dibandingkan dengan perencanaan strategi. Di dalam perencanaan operasional ini dimuat, antara lain:

1. Analisis program planning,
2. Penetapan prosedur kerja,
3. Metode-metode kerja, dan
4. Menentukan tenaga pelaksana

Untuk lebih jelas tentang arti perencanaan, di sini dikemukakan beberapa pendapat para ahli, menurut mereka perencanaan adalah penentuan yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Perencanaan dalam pengertian lain adalah:

²⁷Kutipan Skripsi Ranga, perencanaan dan pengaplikasian KUA, 2017

- a. Pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi yang diimpikan, dan
- b. Penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, sistem anggaran dan standar yang diperlukan dalam rangka terwujudnya tujuan serta pembuatan keputusan dan semuanya banyak terlibat dalam fungsi

Pengertian perencanaan seperti disebutkan, juga melahirkan satu asumsi, bahwa perencanaan secara umum dan dalam pengertian yang seluas-luasnya yaitu proses mempersiapkan secara sistematis segala bentuk kegiatan yang akan dilakukan untuk terwujudnya tujuan tertentu. Dalam istilah manajemen perencanaan berarti berfikir sebelum bertindak atau belum berbuat sesuatu, baik pemilihan saran-saran yang efektif maupun gambaran operasional dan penanggung jawab Operasional.

Perencanaan berperan sebagai upaya menentukan tujuan dan prosedur mencapai tujuan, memungkinkan organisasi mendapat sumber daya untuk mencapai tujuan, memperjelas bagi organisasi melakukan berbagai kegiatan sesuai tujuan dan prosedur serta memungkinkan untuk memantau dan mengukur keberhasilan organisasi serta mengatasi bila ada kekeliruan.

Langkah-langkah perencanaan adalah penyelamatan pekerjaan manajemen dari segala bentuk kesalahan, yaitu dengan cara mengaitkan sebagai kemungkinan yang dapat dicapai dengan sarana-sarana yang dipilih berupa skill, sumber daya manusia, bahkan dalam hal materi sekalipun. Karena dalam hal tersebut jika tidak diperhatikan akan berimplikasi pada hilangnya tenaga, harta dan waktu.

Setelah tujuan dan program ditetapkan kemudian disusun organisasi untuk melaksanakan program itu sesuai besar kecilnya dan jenis program yang sudah ditentukan dan didapatkan sehingga organisasi dapat berperan sesuai dengan maksud pendirian dan penentunya.

Menurut T. Hani Handoko perencanaan meliputi:

- a. Pemilihan atau penetapan tujuan organisasi
 - b. Penentuan suatu strategi kebijaksanaan proyek, program, prosedur, metode, sistem dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan
- Perencanaan ini juga dikatakan sebagai penentuan garis-garis besar untuk dapat memulai kegiatan, kebijaksanaan ditentukan, rencana kerja di susun baik mengenai saat bila maupun cara bagaimana usaha itu akan dikerjakan (*operation*). Fungsi ini menghendaki pemimpin; memberikan pandangan ke depan dengan tujuan yang terang.

Masih menurut T. Handoko semua kegiatan perencanaan pada dasarnya mencakup empat unsur:

1. Menetapkan tujuan
2. Merumuskan keadaan saat ini
3. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
4. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.²⁸

Pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokan, dan pengaturan berbagai kegiatan yang perlu, menetapkan struktur formal dari kewenangan di mana pekerjaan dibagi-bagi sedemikian rupa, ditentukan, dan dikoordinasikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain *Organizing* atau pengorganisasian adalah kumpulan dua orang atau lebih yang bekerja sama dalam cara yang terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik atau sejumlah sasaran. Proses *organizing* merupakan suatu proses yang didalamnya mencakup kegiatan atau usaha

²⁸THani Handoko, *Manajemen*, hlm. 169

membagi-bagi tugas berdasarkan keahlian guna terwujudnya tujuan seperti yang di harapkan.

Pengertian pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengertian ini mengandung makna bahwa pengorganisasian meliputi proses pembentukan organisasi secara keseluruhan dan pengorganisasian bagian.

Dalam fungsi organisasi dituntut adanya kemampuan memimpin untuk meletakkan suatu tugas atau sistem sesuai dengan potensi personal yang sama meliputi kemampuan untuk memanfaatkan waktu dengan baik dan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Suatu organisasi dapat mencapai tujuan dengan melakukan beberapa Proses yang mencakup aspek penting sebagai berikut: Pembagian kriteria:

Departemenisasi, Bagan organisasi formal, Rantai perintah dan kesatuan perintah, Tingkat hirarki manajemen, Saluran komunikasi, Penggunaan komite, Rentang manajemen dan kelompok kelompok informal yang tak dapat di hindarkan.

Directing atau mengarahkan adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula. Dan merupakan salah satu fungsi manajemen untuk melakukan berbagai kegiatan agar

tidak terjadi kekacauan, percekcoan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan, menyatukan dan menyelaraskan pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerja sama yang terarah dalam upaya mencapai tujuan organisasi.²⁹

Ada empat komponen yang harus diperhatikan seorang manajer agar dapat memfungsikan dan harus diketahui dengan jelas posisinya dalam organisasi yaitu: pengarahan, yang diberi pengarahan, isi pengarahan, metode.

Controlling adalah proses pengawasan performa perusahaan untuk memastikan bahwa jalannya perusahaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, Seorang manajer dituntut untuk menemukan masalah yang adadalam operasional perusahaan, kemudian memecahkannya sebelum masalah itu menjadi semakin besar mengevaluasinya atau pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan alat untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila pengawasan dan penyelenggaraan kegiatan organisasi dapat dikatakan berjalan dengan efektif dan efisien bilamana tugas-tugas yang telah diserahkan kepada para pelaksananya benar-benar dilaksanakan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan

²⁹Ibid, hlm.170

tersebut dalam rangka menyediakan customer value terbaik. Beberapa langkah yang perlu dilakukan perusahaan dalam merumuskan strategi, yaitu:³⁰

- a. Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan di masa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
- b. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan misinya.
- c. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (key success factors) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
- d. Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
- e. Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Banyak organisasi menjalankan dua strategi atau lebih secara bersamaan, namun strategi kombinasi dapat sangat beresiko jika dijalankan terlalu jauh. Di perusahaan yang besar dan terdiversifikasi, strategi kombinasi biasanya digunakan ketika divisi-divisi yang berlainan menjalankan strategi yang berbeda. Juga, organisasi yang

³⁰Purnama Lingga, *Strategi Marketing Plan*, (Jakarta:Cetakan Kedua, Gramdia Pustaka Utama, 2002), hlm. 55

berjuang untuk tetap hidup mungkin menggunakan gabungan dari sejumlah strategi defensif, seperti divestasi, likuidasi, dan rasionalisasi biaya secara bersamaan.³¹

Jenis-jenis strategi adalah sebagai berikut:

1. Strategi Integrasi

Integrasi ke depan, integrasi ke belakang, integrasi horizontal kadang semuanya disebut sebagai integrasi vertikal. Strategi integrasi vertikal memungkinkan perusahaan dapat mengendalikan para distributor, pemasok, dan / atau pesaing.

2. Strategi Intensif

Penetrasi pasar, dan pengembangan produk kadang disebut sebagai strategi intensif karena semuanya memerlukan usaha-usaha intensif jika posisi persaingan perusahaan dengan produk yang ada hendak ditingkatkan.

3. Strategi Diversifikasi

Terdapat tiga jenis strategi diversifikasi, yaitu diversifikasi konsentrik, horizontal, dan konglomerat. Menambah produk atau jasa baru, namun masih terkait biasanya disebut diversifikasi konsentrik. Menambah produk atau jasa baru yang tidak terkait untuk pelanggan yang sudah ada disebut diversifikasi horizontal. Menambah produk atau jasa baru yang tidak disebut diversifikasi konglomerat.³²

³¹*Ibid*, hlm.56

³²Mahmud, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta:Cetakan Pertama, 2007), hlm. 33

4. Strategi Defensif

Disamping strategi integrative, intensif, dan diversifikasi, organisasi juga dapat menjalankan strategi rasionalisasi biaya, divestasi, atau likuidasi. Rasionalisasi Biaya, terjadi ketika suatu organisasi melakukan restrukturisasi melalui penghematan biaya dan aset untuk meningkatkan kembali penjualan dan laba yang sedang menurun. Kadang disebut sebagai strategi berbalik (*turnaround*) atau reorganisasi, rasionalisasi biaya dirancang untuk memperkuat kompetensi pembeda dasar organisasi. Selama proses rasionalisasi biaya, perencana strategi bekerja dengan sumber daya terbatas dan menghadapi tekanan dari para pemegang saham, karyawan dan media. Divestasi adalah menjual suatu divisi atau bagian dari organisasi. Divestasi sering digunakan untuk meningkatkan modal yang selanjutnya akan digunakan untuk akusisi atau investasi strategis lebih lanjut. Divestasi dapat menjadi bagian dari strategi rasionalisasi biaya menyeluruh untuk melepaskan organisasi dari bisnis yang tidak menguntungkan, yang memerlukan modal terlalu besar, atau tidak cocok dengan aktivitas lainnya dalam perusahaan. Likuidasi adalah menjual semua aset sebuah perusahaan secara bertahap sesuai nilai nyata aset tersebut. Likuidasi merupakan pengakuan kekalahan dan akibatnya bisa merupakan strategi yang secara emosional sulit dilakukan. Namun, barangkali lebih baik berhenti beroperasi daripada terus menderita kerugian dalam jumlah besar.³³

5. Strategi Umum Michael Porter

³³*Ibid*, hlm. 34

Menurut Porter, ada tiga landasan strategi yang dapat membantu organisasi memperoleh keunggulan kompetitif, yaitu keunggulan biaya, diferensiasi, dan fokus. Porter menamakan ketiganya strategi umum. Keunggulan biaya menekankan pada pembuatan produk standar dengan biaya per unit sangat rendah untuk konsumen yang peka terhadap perubahan harga. Diferensiasi adalah strategi dengan tujuan membuat produk dan menyediakan jasa yang dianggap unik di seluruh industri dan ditujukan kepada konsumen yang relatif tidak terlalu peduli terhadap perubahan harga. Fokus berarti membuat produk dan menyediakan jasa yang memenuhi keperluan sejumlah kelompok kecil konsumen.

B. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris yakni *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah yang nanti akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai dirinya. Pengertian secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap gejala aspek kelebihan yang dimiliki

oleh individu dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya.³⁴

Percaya Diri yaitu suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Percaya Diri atau *self Confidence* adalah sebuah sikap mental berkenaan dengan keyakinan dan kepercayaan diri terhadap kemampuannya. Sebagaimana telah dijelaskan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, bahwa Percaya diri adalah yakin benar atau memastikan akan kemampuan atau kelebihan seseorang. Percaya diri merupakan sikap yakin terhadap sesuatu, hal ini sangat bermanfaat dalam setiap keadaan. Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang mampu untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri, alias sakti. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.³⁵

³⁴Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 63

³⁵*Ibid*, hlm . 64

Berbagai pendapat dari beberapa ahli tentang pengertian yaitu sebagai berikut kepercayaan diri adalah satu tingkatan rasa sugesti tertentu yang berkembang dalam diri seseorang sehingga merasa yakin dalam berbuat sesuatu.

2. Konsep Kepercayaan Diri

Menurut Centi dalam Bastaman Hana, konsep diri adalah gagasan seseorang tentang dirinya sendiri, yang memberikan gambaran seseorang mengenai kepada dirinya sendiri. Sullivan dalam Bastaman Hana, mengatakan bahwa ada dua macam konsep diri, konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri yang positif terbentuk karena seseorang secara terus menerus sejak lama menerima umpan balik yang positif berupa pujian dan penghargaan. Sedangkan konsep diri yang negatif dikaitkan dengan umpan balik negatif seperti ejekan dan perendahan.

Sedikit berbeda dengan pendapat di atas De Angelis mendefinisikan kepercayaan diri sebagai sesuatu yang harus mampu menyalurkan segala yang kita ketahui dan segala yang kita kerjakan. Dalam pengertian ini rasa percaya diri dapat muncul karena kemampuan dalam melakukan atau mengerjakan sesuatu. Sehingga rasa percaya diri baru muncul setelah seseorang melakukan sesuatu pekerjaan secara mahir dan melakukannya dengan cara memuaskan hatinya.³⁶

Atas dasar pengertian di atas maka seseorang tidak akan pernah menjadi orang yang benar-benar percaya diri, karena rasa percaya diri itu muncul hanya berkaitan dengan keterampilan tertentu yang ia miliki. Oleh sebab itu menurut deAngelis rasa percaya diri yang sejati senantiasa bersumber dari hati nurani, bukan

³⁶Gufon, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011). hlm. 66

di buat-buat. Rasa percaya diri berawal dari tekad dari diri sendiri untuk melakukan segala yang di inginkan dan di butuhkan dalam hidup seseorang, yang terbina dari keyakinan diri sendiri.

Dari beberapa pengertian di atas, penulis mencoba untuk mengungkapkan suatu pengertian percaya diri, yaitu suatu perilaku individu dalam kaitannya atas potensi positif yang dimiliki untuk bersikap yang seimbang dengan struktur emosional yang ada pada diri individu dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara yakin bahwa individu yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menghadapi dan memecahkan suatu permasalahan.

Agama Islam sangat mendorong umatnya untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Manusia adalah makhluk ciptaan-Nya yang memiliki derajat paling tinggi karena kelebihan akal yang dimiliki, sehingga sepatutnyalah ia percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Imron Ayat 139, sebagai berikut:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya: Dan janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang beriman. (Q.S. Al-Imron: 139).³⁷

³⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, (surabaya : Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm. 53

Percaya pada diri sendiri merupakan kemauan dan kehendak, menumbuhkan usaha sendiri dengan tidak mengharapkan bantuan orang lain. Untuk mendapatkan suatu kepercayaan pada diri sendiri, seseorang harus melalui sebuah proses terlebih dahulu yaitu proses dalam mempercayai adanya Allah yang di sebut dengan Iman, yaitu kepercayaan yang dimiliki secara dominan oleh setiap orang yang sesuai dengan Alquran dan Sunnah. Kedua adalah Takdir yang mengakui buruk dan baik serta sakit dan senang tidaklah terjadi kalau tidak dengan izin Allah. Dengan takdir manusia yakin bahwa Allah senantiasa akan memimpin kepada jalan yang baik, senantiasa akan memberi petunjuk kepada kebenaran.

Dari berbagai definisi di atas secara umum dapat disimpulkan bahwasanya percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realistis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Rasa percaya diri seseorang juga banyak dipengaruhi oleh tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Orang yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya.³⁸

3. Bentuk Kepercayaan Diri

Gael Lindenfield menjelaskan bahwa ada dua jenis rasa percaya diri yaitu percaya diri lahir dan percaya diri batin.

- a. Percaya diri lahir.

³⁸Gufon, *Teori-Teori Psikologi*, hlm. 67

Percaya diri lahir adalah percaya diri yang memberi kepada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Jenis percaya diri lahir memungkinkan individu untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan kepada dunia luar bahwa kita yakin akan diri kita.³⁹ Lebih lanjut Lindenfield mengemukakan empat ciri utama seseorang yang memiliki percaya diri batin yang sehat, ke empat ciri itu adalah:

1. Cinta diri Orang yang cinta diri mencintai dan menghargai diri sendiri dan orang lain. Mereka akan berusaha memenuhi kebutuhan secara wajar dan selalu menjaga kesehatan diri. Mereka juga ahli dalam bidang tertentu sehingga kelebihan yang dimiliki bisa dibanggakan, hal ini yang menyebabkan individu tersebut menjadi percaya diri.

2. Pemahaman diri Orang yang percaya diri batin sangat sadar diri. Mereka selalu intropeksi diri agar setiap tindakan yang dilakukan tidak merugikan orang lain.

3. Tujuan yang positif Orang yang percaya diri selalu tahu tujuan hidupnya. Ini disebabkan karena mereka punya alasan dan pemikiran yang jelas dari tindakan yang mereka lakukan serta hasil apa yang bisa mereka dapatkan.

4. Pemikiran yang positif Orang yang percaya diri biasanya merupakan teman yang menyenangkan. Salah satu penyebabnya karena mereka terbiasa melihat kehidupan dari sisi yang cerah dan mereka mengharap serta mencari pengalaman dan hasil yang bagus.

³⁹Ni Nyoman Sri Maryati, *Tingkat Self Confidence*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, 2001). hlm. 20

b. Percaya diri batin

Percaya diri batin membuat individu harus bisa memberikan kesan pada dunia luar bahwa ia yakin akan dirinya sendiri (percaya diri lahir), melalui pengembangan keterampilan dalam empat bidang sebagai berikut:

1. Komunikasi.

Keterampilan komunikasi menjadi dasar yang baik bagi pembentukan sikap percaya diri. Menghargai pembicaraan orang lain, berani berbicara di depan umum, tahu kapan harus berganti topik pembicaraan, dan mahir dalam berdiskusi adalah bagian dari keterampilan komunikasi yang bisa dilakukan jika individu tersebut memiliki rasa percaya diri

2. Ketegasan

Sikap tegas dalam melakukan suatu tindakan juga diperlukan, agar kita terbiasa untuk menyampaikan aspirasi dan keinginan serta membela hak kita, dan menghindari terbentuknya perilaku agresif dan positif dalam diri.

3. Penampilan diri

Seorang individu yang percaya diri selalu memperhatikan penampilan dirinya, baik dari gaya pakaian, aksesoris dan gaya hidupnya tanpa terbatas pada keinginan untuk selalu ingin menyenangkan orang lain.⁴⁰

⁴⁰Yuniar Pitri Alpida, *Kontribusi Kedisiplinan Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar*, (Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia, 2012). hlm. 87

4. Pengendalian Perasaan

Pengendalian perasaan juga di perlukan dalam kehidupan kita sehari-hari, dengan kita mengelola perasaan kita dengan baik akan membentuk suatu kekuatan besar yang pastinya menguntungkan individu tersebut.

Sedangkan menurut de Angelis dalam bukunya *Self Confident* menjelaskan bahwasannya kepercayaan diri itu berkenaan dengan tiga hal, yaitu: Tingkah laku, kepercayaan diri untuk mampu bertindak dan melakukan segala sesuatu sendiri.

Dengan tiga ciri penting, yaitu:

- a. Keyakinan atas kemauan sendiri untuk melakukan sesuatu.
- b. Keyakinan atas kemampuan untuk menindak lanjuti segala prakarsa sendiri secara konsekuen.
- c. Keyakinan atas kemampuan pribadi dalam menanggulangi segala kendala.

Emosi, adalah kepercayaan diri untuk yakin dan mampu menguasai emosi, ada empat ciri penting, yaitu:

1. Keyakinan terhadap kemampuan untuk mengetahui perasaan diri sendiri.
2. Keyakinan terhadap kemampuan untuk mengungkapkan perasaan dengan baik.
3. Keyakinan untuk dapat bersosialisasi dengan baik.
4. Keyakinan untuk mengetahui manfaat apa yang bisa disumbangkan pada orang lain.

Spiritual, kepercayaan diri spiritual merupakan kepercayaan diri yang terpenting, karena tidak mungkin kita dapat mengembangkan kedua jenis kepercayaan diri yang lain jika kepercayaan diri spiritual tidak kita dapatkan.

Menurut thantaway dalam kamus istilah bimbingan dan konseling percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberikannya kekuatan pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan.⁴¹

a. Pendidikan Formal

Sekolah bisa dikatakan sebagai lingkungan kedua bagi anak, dimana sekolah merupakan lingkungan yang paling berperan bagi anak setelah lingkungan keluarga di rumah. Sekolah memberikan ruang pada anak untuk mengekspresikan rasa percaya dirinya terhadap teman-teman sebayanya.

Hakim menjelaskan bahwa rasa percaya diri siswa di sekolah bisa dibangun melalui berbagai macam bentuk kegiatan sebagai berikut :

1. Memupuk keberanian untuk bertanya
2. Peran guru/pendidik yang aktif bertanya pada siswa
3. Melatih berdiskusi dan berdebat
4. Mengerjakan soal di depan kelas
5. Bersaing dalam mencapai prestasi belajar
6. Aktif dalam kegiatan pertandingan olah raga
7. Belajar berpidato

⁴¹Fauzan, Lutfi, *Modul Pendekatan-Pendekatan Konseling Kelompok*, (IKIP Malang, 1994), hlm. 26

8. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
9. Penerapan disiplin yang konsisten
10. Memperluas pergaulan yang sehat dan lain-lain.⁴²

b. Pendidikan non formal

1. Salah satu modal utama untuk bisa menjadi seseorang dengan kepribadian yang penuh rasa percaya diri adalah memiliki kelebihan tertentu yang berarti bagi diri sendiri dan orang lain. Rasa percaya diri akan menjadi lebih mantap jika seseorang memiliki suatu kelebihan yang membuat orang lain merasa kagum. Kemampuan atau keterampilan dalam bidang tertentu bisa didapatkan melalui pendidikan non formal misalnya : mengikuti kursus bahasa asing, jurnalistik, bermain alat musik, seni vokal, keterampilan memasuki dunia kerja (BLK), pendidikan keagamaan dan lain sebagainya. Sebagai penunjang timbulnya rasa percaya diri pada diri individu yang bersangkutan.⁴³

Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri yang lain menurut Angelis adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan pribadi: Rasa percaya diri hanya timbul pada saat seseorang mengerjakan sesuatu yang memang mampu dilakuka

⁴²*Ibid*, hlm. 27

⁴³Hakim, Thursan, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, Hurlock, B.E. 1999), hlm. 40

- b. Keberhasilan seseorang: Keberhasilan seseorang ketika mendapatkan apa yang selama ini diharapkan dan cita-citakan akan memperkuat timbulnya rasa percaya diri.
- c. Keinginan: Ketika seseorang menghendaki sesuatu maka orang tersebut akan belajar dari kesalahan yang telah diperbuat untuk mendapatkannya.
- d. Tekat yang kuat: Rasa percaya diri yang datang ketika seseorang memiliki tekat yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kemampuan yang dimiliki individu dalam mengerjakan sesuatu yang mampu dilakukannya, keberhasilan individu untuk mendapatkan sesuatu yang mampu dilakukan dan dicita-citakan, keinginan dan tekat yang kuat untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan hingga terwujud.

Faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga di mana lingkungan keluarga akan memberikan pembentukan awal terhadap pola kepribadian seseorang. Yang kedua adalah lingkungan formal atau sekolah, dimana sekolah adalah tempat kedua untuk senantiasa mempraktikkan rasa percaya diri individu atau siswa yang telah didapat dari lingkungan keluarga kepada teman-temannya dan kelompok bermainnya. Yang ketiga adalah lingkungan pendidikan non formal tempat individu menimba ilmu secara tidak langsung belajar ketrampilan-keterampilan sehingga tercapailah

⁴⁴*Ibid*, hlm. 41

keterampilan sebagai salah satu faktor pendukung guna mencapai rasa percaya diri pada individu yang bersangkutan.

c. Lingkungan keluarga

Keadaan keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama dan utama dalam kehidupan setiap manusia, lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri pada seseorang. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari.⁴⁵

Berdasarkan pengertian di atas, rasa percaya diri baru bisa tumbuh dan berkembang baik sejak kecil, jika seseorang berada di dalam lingkungan keluarga yang baik, namun sebaliknya jika lingkungan tidak memadai menjadikan individu tersebut untuk percaya diri maka individu tersebut akan kehilangan proses pembelajaran untuk percaya pada dirinya sendiri. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama yang sangat menentukan baik buruknya kepribadian seseorang.

Hakim menjelaskan bahwa pola pendidikan keluarga yang bisa diterapkan dalam membangun rasa percaya diri anak adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan pola pendidikan yang demokratis
2. Melatih anak untuk berani berbicara tentang banyak hal
3. Menumbuhkan sikap mandiri pada anak

⁴⁵Fauzan, Lutfi, *Modul Pendekatan-Pendekatan Konseling Kelompok*, (IKIP Malang, 1994), hlm. 26

4. Memperluas lingkungan pergaulan anak
5. Jangan terlalu sering memberikan kemudahan pada anak
6. Tumbuhkan sikap bertanggung jawab pada anak
7. Setiap permintaan anak jangan terlalu dituruti
8. Berikan anak penghargaan jika berbuat baik
9. Berikan hukuman jika berbuat salah
10. Kembangkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki anak
11. Anjurkan anak agar mengikuti kegiatan kelompok di lingkungan rumah
12. Kembangkan hoby yang positif
13. Berikan pendidikan agama sejak dini.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai penjelasan bahwa adanya perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti yang berbeda. Adapun peneliti- peneliti yang terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Miss Patimoh Yeemayor pada tahun 2015 yang berjudul “Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda”. Skripsi ini membahas tentang strategi beserta tahapan strategi dan metode dakwah yang dilakukan untuk mengaplikasikannya ke anak muda, dan memfokuskan kajian ke arah objek sasaran yang ingin dikembangkan melalui sisi keagamaannya.

Dari penelitian ini hasil yang dapat ditarik adalah strategi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Agama Islam Pattanni adalah dengan melalui dakwah formal dan dakwah non formal yang meliputi pengajian agama dan kegiatan- kegiatan. Hal tersebut dilakukan agar anak muda memahami ajaran agama supaya bisa melakukan aktivitas dengan baik. Selain itu terdapat cara dakwah dengan metode pendekatan dan partisipasi dengan petugas majelis Agama Islam Wilayah Pattanni seperti

mensosialisasikan agama kepada anak muda dalam bentuk ceramah agama, dan kegiatan- kegiatan.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Dina Anggraini pada tahun 2017 yang berjudul “Strategi Dakwah *Al- Ittihadiyah* Periode 1935-1955”. Skripsi ini membahas tentang metode dakwah yang dilakukan *Al- Ittihadiyah* terhadap siswa. Dalam skripsi ini lebih memfokuskan kajian mengenai penyusunan strategi dakwah beserta langkah- langkah yang akan dilakukan *Al- Ittihadiyah*. Hasilnya, siswa mengaplikasikan strategi dakwah yang dilakukan Dina Anggraini yang berupaya membuat siswa dapat mendukung aktivitas dakwah dengan secara maksimal.

Dalam penelitian ini, dapat di ambil kesimpulan bahwa sekolah *Al- Ittihadiyah* memiliki metode dakwah yang dilakukan organisasi dengan mengirimkan pelajar- pelajar Islam yang pada saat itu di pimpin oleh K.H. Ahmad Dahlan, yang bertujuan untuk menyebarkan agama islam dengan metode dakwah *door to door*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan. Lokasi ini sangat strategis karena berada di jalan Mandala By Pas No 104 Medan. Madrasah ini tidak jauh dari tempat tinggal peneliti dan peneliti meninjau langsung ke lokasi tersebut. Adapun waktu yang di gunakan peneliti dalam melakukan penelitian ialah sejak terhitung keluarnya surat riset dari pihak akademik. Walaupun sebelumnya peneliti telah sering berkunjung dan melakukan silaturahmi ke Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan semenjak sebelum proposal di seminarkan sebagai tahap pengenalan bahwa akan ada seorang mahasiswa melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan tersebut.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan ini adalah penelitian kualitatif yang berdasarkan *field research*. Menurut moleong: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan sejumlah variable yang berkenan dengan masalah dan unit yang di teliti mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu sebuah pendekatan yang bertujuan mendapatkan uraian bebas secara lisan dari orang orang dan perilaku yang di amati.

Penelitian ini hanya memaparkan secara deskriptif tentang “Strategi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dalam Berdakwah”. Berdasarkan data yang di peroleh dari Madrasah

Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan tersebut serta informasi dari beberapa guru yang berada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan.⁴⁶

C. Sumber Data

Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Sumber data primer yaitu:

1. Nunung Nuraningsih S.Pd.Mm selaku wakil kepala sekolah
2. Abu Hasan Al-Asyari S.Pdi selaku guru dakwah
3. Muhammad Bukhori selaku ketua bidang kajian dakwah islam (KDI)

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantaraan atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, penelitian membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pustaka kajian, pustaka arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian.

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009, hlm. 45

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) oleh karena itu data yang akan di himpun dengan menggunakan instrumen pengumpulan data, sebagai berikut.⁴⁷

1. Observasi

Observasi ataupun pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Jika suatu data yang di peroleh kurang menyakinkan, biasanya peneliti ingin menanyakannya pada subjek, tapi karena ia hendak memperoleh keyakinan tentang keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuhnya adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya. Teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Selain itu, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

Pengumpulan data dengan observasi ini nantinya digunakan untuk mendapatkan data dari rumusan masalah mengenai proses dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berdakwah yang digunakan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 kota Medan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara

⁴⁷ *Ibid*, hlm46

langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara sendiri merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan ada atau tidak menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlihat dalam kehidupan sosial.

Alasan peneliti menggunakan wawancara karena peneliti ingin mendapatkan informasi secara langsung dan jelas dari informannya langsung. Dari hasil penelitian dengan metode wawancara mendalam ini peneliti mengharapkan informan lebih terbuka dengan peneliti, sehingga data yang diperoleh lebih konkrit dan spesifik dari hasil wawancara tersebut.

Pengumpulan data dengan wawancara ini penulis menggunakan untuk mendapatkan data dari rumusan masalah mengenai hambatan yang diperoleh selama proses pemberian Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 kota Medan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode menggunakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Data statistik, jurnal dan semua dokumen yang mendukung penelitian.

Alasan peneliti menggunakan metode ini ialah untuk mendapatkan data berupa dokumen-dokumen dari beberapa sumber yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian yang dibutuhkan.⁴⁸

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta), hlm.173

E. Analisis Teknik Data

Setelah penulis mengumpulkan data secara keseluruhan dan meninjau langsung lokasi yang sudah peneliti tentukan, selanjutnya penulis mengadakan analisis data dengan menelaah data yang telah tersedia serta data yang didapatkan dengan wawancara secara bebas dengan informan penelitian, observasi lapangan, serta mengkaji referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian data-data tersebut dianalisis sesuai dengan jenisnya, adapun data yang bersifat kualitatif yang akan disajikan secara deskriptif (pemaparan).

Data atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian di lokasi akan dianalisis secara berkesinambungan setelah adanya pembuatan catatan lapangan. Analisis data kualitatif bergerak secara induktif yaitu data atau fakta dikategorikan menuju tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintensi dan mengembangkan teori bila diperlukan.

Setelah adanya data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara dan observasi, maka, akan dilakukan analisis data dan penarikan kesimpulan tentang Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif deskriptif :

1. Reduksi data

Reduksi data sebagai proses pemilihan dan pemusatan informasi data kasar yang berasal dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data dimulai sejak

peneliti kasus pertanyaan yang diajukan dan tentang cara pengumpulan data yang dipakai, reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung dan merupakan bagian dari analisis.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan informasi, yang termasuk data jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan.

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti memakai tehnik deskriptif analitik, yaitu suatu proses pengambilan kesimpulan dengan jalan menjelaskan data yang didasarkan atas fenomena-fenomena dan fakta. Cara ini bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur dalam suatu kesatuan yang menyeluruh kemudian mendeskripsikan sebagai suatu kesimpulan, sedangkan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan metode berfikir induktif, yaitu metode analisis data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulannya yang lebih umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan didirikan dan mulai dibuka pada tanggal 1 Januari 1971 yang berkedudukan di Jalan Darussalam Ps. II Kota Medan dan milik Persyarikatan Muhammadiyah yang dibina oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan. Pada Tahun 1971 ini Kepala Madrasah nya yaitu Drs. Moedjijono Herlambang. Pada Tahun 1990 Madrasah Aliyah Muhammadiyah pindah alamat di Jalan Mustafa No. 1 Glugur Darat Kampung Dadap Kota Medan. Dan Pada Tahun 2002 sampai dengan sekarang kembali pindah alamat di Jalan Mandala By Pass / Jl. Jenderal Ahmad Thahir No. 140 –A Medan yang Kepala Madrasah nya yaitu Ermanto, S. Ag.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan merupakan salah satu sekolah Islam yang terletak di Jalan Mandala By Pass No. 140 –A Medan, Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan ini memiliki 3 lokal dan juga memiliki pelajaran ekstrakurikuler, seperti Tapak Suci, Teater, Nasyid, Malam Mudzakarrah, Keterampilan, Kajian Ilmiah Islami (KII), Hizbul Wathan, English Club dan Les Komputer.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan hingga sampai saat ini masih eksis mendidik siswa-siswinya untuk mencetak generasi-generasi Islam yang dapat mengabdikan kepada agama, nusa dan bangsa.⁴⁹

Ermanto, S.Ag : kepala Madrasah dari tanggal 28 Maret 2002 s/d 07 Juli 2012.

Robie Fanreza, S.PdI : Pjs. Kepala Madrasah dari tanggal 07 Juli 2012 s/d 06 Januari 2013.

Robie Fanreza, S.PdI : Kepala Madrasah dari tanggal 06 Januari 2013 s/d November 2014) . Dra. Ernani, MA, Kepala Madrasah dari tanggal 17 Desember 2014 sampai dengan sekarang

1. Data Madrasah

- A. Nama Madrasah : MAS Muhammadiyah 1 Medan
- B. Alamat : Jl. Mandala By pass No 140-A
- C. Kelurahan : Bantan
- D. Kecamatan : Medan Tembung
- E. No telepon
- F. Email : Mas.Muhammadiyah1@yahoo.co.id
- G. Status Madrasah : Swasta
- H. Jenjang Akreditasi : B
- I. Tahun Akreditasi : 2011/2016
- J. Tanggal Akreditasi : 09 November 2011
- K. Nama Yayasan /Pengelola : Pimpinan Daerah Muhammadiyah

⁴⁹ Nunung nuraningsih, wawancara hasil penelitian, Selasa 24 April 2018, pukul 11.00

- L. NSM : 131212710024
- M. NPSN : 60728339
- N. Luas Tanah : 4350 m2
- O. Luas Bangunan
- P. Status tanah & dan Bangunan : Milik sendiri/menyewa/menumpang *
- Q. Waktu belajar : Pagi, pukul 07.15 s/d 15.40 WIB
- R. Jumlah ruang belajar : 7 Kelas
- S. Mata Pelajaran Bahasa Asing : Bahasa Inggris Dan bahasa Jerman
- T. Jenis Kegiatan ekstrakurikuler :
- U. Tapak suci
- V. Hisbul Wathan
- W. Keputrian

2. Visi dan Misi Madrasah

VISI : Mewujudkan madrasah yang unggul dan berprestasi, serta membentuk insan berakhlakul karimah, cerdas, berwawasan luas, dan mampu bersaing dalam dunia global yang berpijak pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan”

MISI: Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan bimbingan secara optimal

- A. Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berprestasi, berkarya dan berdedikasi
- B. Peningkatan iman dan takwa (Imtak), kepada seluruh keluarga Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan melalui pelajaran pendidikan agama dan mata pelajaran lainnya.

- C. Meningkatkan profesioanalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan;
- D. Meningkatkan pelayanan yang optimal bagi seluruh warga sekolah dan masyarakat, baik sarana maupun prasarana pendidikan;
- E. Memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya, untuk meningkatkan kemampuan potensi dan bakat peserta didik seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra-kurikuler sehingga mampu bersaing dalam dunia global.

B. Perencanaan Perguruan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui Perencanaa Perguruan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berdakwah yaitu.

Jawaban dari Ibu Nunung Nuranigsih Siswa dibiasakan untuk mengikuti semua kegiatan-kegiatan dalam berdakwah baik kegiatan yang di lakukan sehari-hari maupun akhir tahun baik jangka panjang maupun jangka pendek. Kegiatan jangka pendek (kegiatan yang di lakukan sehari-hari) Perguruan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan:

A. GJDJ (Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah)

Kegiatan ini biasanya dilakukan ketika Muzakarrah, pada malam Muzakarah dilakukan selama 1 hari dan dilaksanakan hanya di akhir bulan, semua siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan akan menginap di Madrasah Medan dan

mengikuti semua kegiatan, termasuk sistem GJDJ adalah kegiatan yang dilakukan di dalam masjid yang bersifat (Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah) adalah membentuk kelompok-kelompok kecil dan mendiskusikan satu masalah sehingga siswa akan diberikan keluasaan dalam berpendapat di depan umum. tentunya siswa disuruh untuk berdiskusi mengenai kesetaraan gender.

Dari kegiatan ini guru akan menjadi pendengar dan melihat keaktifan siswanya dalam berargumentasi dan memberikan info yang akurat yang mengenai topik pembahasan, setelah itu guru juga sebagai penengah ketika sistem GJDJ yang dilakukan siswa dalam berargumentasi tak juga dapat jalan keluarnya maka guru mengambil alih dalam diskusi yang sedang berlangsung.

Kegiatan GJDJ biasanya dilakukan oleh lima orang yang terbagi antara ketua, sekretaris, pembicara satu dan dua yang terakhir penyanggah. Dalam lima orang yang ada didalam satu kelompok maka mereka harus bekerja sama dalam menghidupkan diskusi.

B. Khutbah Jum'at

Siswa di latih setiap hari untuk berdakwah setelah ba'da dzuhur dan asar jadi dari kegiatan yang dilakukan setiap harinya maka siswa terbiasa dalam berbicara di muka umum. Siswa yang mampu dan ahli dalam berdakwah akan diterjunkan langsung ke sekolah- sekolah Muhammadiyah sekota Medan.

Pihak sekolah akan menentukan perwakilan siswa laki-laki untuk mengisi khutbah jumat disetiap sekolah Muhammadiyah yang ada di kota medan. Dengan mengikuti seleksi yang diadakan pihak IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) dalam

acara pildajar yaitu pilihan da'i pelajar, dari beberapa orang yang menang dalam lomba pildajar akan dikirim ke sekolah-sekolah Muhammadiyah lainnya.

C. IPMAWATI

Selain laki-laki yang memiliki kegiatan pada hari jumat perempuan atau (ipmawati) juga memiliki agenda tersendiri salah satunya:

1. Forum Ipmawati (diskusi putri)
2. Pelatihan keterampilan
3. Membuat pameran (Bazar)
4. Perlombaan masak

Semua kegiatan *ipmawati* atau keputrian biasa dilakukan setiap hari jumat ketika shalat jumat berlangsung. Kegiatan ini dilakukan bukan langsung untuk semuanya tapi bergantian dalam minggunya, Dan setiap bulannya *ipmawati* memiliki 4 agenda yang bergantian.

Contoh kegiatan yang dilakukan jika minggu pertama adalah kegiatan forum ipmawati biasanya kegiatan ini tentang curhatan ipmawati dalam bersekolah dan bagaiman peraturan- peraturan ipmawati dalam berpakaian dan semua siswi harus memberikan tanggapan atau komentarnya.

Minggu ke dua kegiatan ipmawati biasanya mengadakan keterampilan yang mana pipmawati di tuntut bukan hanya pandai memasak pintar bertutur kata yang sopan tapi mampu menjadi seniman di bidang kesenian.

Semua kegiatan yang dilakukan secara bergantian melaikan kegunaannya untuk menjadikan wanita itu bisa berkarya dalam bidang apa pun dan mampu menjadi wanita karir yang selalu memprioritaskan keluarga.

D. Kultum Dzuhur dan Asar

Madrasah Aliyah Muhammadiyah selalu mengadakan kuliah tujuh menit setelah selesai shalat asar maupun shalat dzuhur dan di ikuti semua siswa, mereka akan tampil bergantian sesuai dengan jadwal yang di tentukan oleh pihak IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) yang tersusun dalam sebuah kertas yang disetujui oleh wakil kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan bagian kesiswaan.

Biasanya dakwah yang dibawakan para siswa berkaitan dengan kisah-kisah islami ataupun kisah rasulullah Saw, yang menjadi suritauladan bagi kita semua, dengan membawakan kisah- kisah rasullullah siswa merasa tersentu dan mudah untuk memahaminya.

E. Shalat Dhuha

Kegiatan shalat dhuha dilakukan siswa setelah selesai apel pagi, siswa bukan hanya diajarkan untuk sholat dhuha namun siswa juga harus mengikuti kegiatan kajian ilmiah islam (KII) diantaranya siswa akan tampil di depan sebagai moderator, pembacaan ayat Al-quran, Saritillawah, dan penceramah keempat pelatihan itu di bentuk setiap pagi agar membiasakan siswa berani tampil di depan umum.

Kegiatan ini dilakukan untuk membiasakan siswa dalam sholat sunnah dan melatih siswa untuk membawakan acara dalam kegiatan islam sehingga ketika siswa tamat dari Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan mereka tidak canggung dalam

berbicara di depan umum. Selain menjadi moderator siswa juga dilatih untuk menjadi pembaca AL-quran dan saritilawah dan kegiatan ini akan dilaksanakan tiap pagi dengan jadwal siswa yang terus- menerus bergantian.

F. Pelatihan menulis

Pelatihan ilmu pengetahuan (PIP) dalam struktur Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) biasanya melakukan kegiatan- Kegiatan pelatihan menulis diadakan setiap hari sabtu dan seluruh siswa diwajibkan untuk mengikuti pelatihan menulis, karena pelatihan ini bertujuan agar melatih siswa dalam membuat karya ilmiah (makalah), puisi, pidato maupun naskah teater.

Selain itu siswa yang berprestasi dalam menulis diberikan link untuk memposting tulisannya di dalam koran yang diberikan oleh pihak sekolah, dan tulisan- tulisan siswa bukan hanya di terbitkan di dalam koran akan tetapi juga di post di mading Ikatan Pelajar Muhammadiyah. dan akan selalu mengikuti perlombaan menulis tiap akhir semester di tingkan kejuaraan nasional.

G. Mading

Mading adalah tempat karya siswa untuk membuat tulisan baik puisi, cerpen, kata- kata mutiara maupun pantun. Mading juga sebagai wadah ilmu pengetahuan bagi siswa bisa bertukar informasi maupun berbagi cerita yang menarik. Kegiatan mading yang paling seru ketika ada perlombaan menghias mading dengan menggunakan streoform.

Mading juga di bentuk agar sekolah memiliki tempat informasi dan mading juga di sediakan pihak sekolah bertujuan sebagai pusat informasi dan bentuk dari

keterampilan siswa dalam membuat puisi atau kata-kata mutiara, penulisan yang terbaik dari siswa akan di terbitkan di mading selama 1 minggu dan akan di ganti dengan tulisan- tulisan yang baru.

Penulisan jenis informasi apa pun yang di buat oleh siswa akan di terima oleh bidang mading, dan di seleksi dalam seminggu kegiatan informasi yang baik akan di terbitkan dan hanya bisa bergantian selama seminggu.

H. Mading sosial media (sosmed)

Mading sosial media dilakukan agar siswa yang aktif di media sosial contohnya email dan facebook bisa mengirim tulisannya di dalam sosial media dan akun mading sosial media biasanya berisi tentang beasiswa kuliah dan perlombaan-perlombaan. Kegiatan yang menggunakan sosial media hanya berisi tentang kegiatan Madrasah aliyah muhammadiyah 1 kota medan maupun hal yang berkembang untuk mengikuti perlombaan antara sekolah (Email facebook : PIP MAM 1 MEDAN).

Dengan mading sosial siswa lebih mudah mencari informasi secara online menggunakan situs akun mading sekolah.

I. Teater atau drama

Teater atau drama adalah salah satu ekstrakurikuler yang di naungi oleh pihak Ikatan Pelajar Muhammadiyah Biasanya dilakukan di hari sabtu pukul 17.00 WIB pelatihan ini dibentuk agar ketika ada acara madrasah aliyah muhammadiyah 1 kota medan siswa dapat menunjukkan bakat *acting* mereka, dan pelatihan teater juga pernah mengikuti perlombaan tingkat Muhammadiyah.

Siswa yang mampu dalam berakting biasanya akan dilatih sampai tingkat kepercayaan dirinya timbul agar bisa mengikuti perlombaan drama untuk katagori sekolah muhammadiyah.

Selain wawancara dengan wakil kepala sekola saya juga wawancara dengan ketua bidang kajian dakwah Islam Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Medan yang membahas kegiatan-kegiatan dakwah jangka panjang menurut Muhammad Bukhori :⁵⁰

J. Pilihan da'i pelajar (PILDAJAR)

Pilihan Da'i Pelajar yang dilakukan akhir semester dan memilih siswa-siswi yang memiliki kemampuan berdakwah. Agar menjadi utusan sekolah untuk mengikuti Mubaligh Hijrah. Siswa yang berprestasi dalam berdakwah biasanya akan mengikuti kejuaraan atau perlombaan dakwah tingkat daerah atau nasional.

Karakteristik siswa yang mengikuti Pilihan Da'i Pelajar biasanya yang mampu membawakan dakwah dengan materi yang jelas dan dipadukan dengan dalil yang rinci dan disandingkan dengan hadis yang shahih serta ditambahkan dengan kisah rasullullah Saw yang menarik. Itu point dalam mengikuti PILDAJAR.

Dengan kebiasaan yang dilakukan siswa dalam berdakwah setiap harinya maka tak akan canggung dalam berdakwah atau memberikan ceramah dengan mantap dan penuh rasa percaya diri.

⁵⁰ Muhammad Bukhori, Kabid KDI, Selasa 24 April 2018, Pukul 11.50

K. Mengadakan syafari ramadhan

Syafari ramadhan adalah kegiatan- kegiatan yang dilakukan pada bulan ramadhan, biasanya diadakan setahun sekali, ini adalah salah satu strategi madrasah aliyah muhammadiyah 1 kota medan untuk menjaring masyarakat dan mempromosikan sekolah dalam bentuk kegiatan berdakwah yang melatih siswa untuk menjadi mubaligh yang handal.

Siswa dilatih agar bisa berdakwah melalui kegiatan rutin selama di sekolah dengan membiasakan tampil di muka umum dan berceramah selama tujuh menit setelah sholat dzuhur dan ashar, guru dan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) bekerja sama dalam membentuk program kerja PILDAJAR (Pilihan Da'i Pelajar) yang diadakan sebulan sebulan ramadhan kemudia siswa yang terpilih dalam 20 besar akan dibimbing dan diajak untuk mengikuti Mubaligh Hijrah yang dilaksanakan selama bulan ramadhan.⁵¹

Adapun kegiatan syafari ramadhan yaitu:

1. Mubaligh Hijrah
2. Tadabbur Alam

Mubaligh hijrah adalah kegiatan ketika Ramadhan biasanya mubaligh hijrah dilakukan saat kita mendapati dua puluh besar pemenang Pilihan Da'i Pelajar mereka akan mewakili siswa yang lainnya untuk dikirim ke beberapa daerah yang kecil untuk berdakwah.

⁵¹Abu Hasan Al-Asyai, Guru Khutbah, Selasa 24 April 2018, Pukul 10.22

Selain itu kegiatan yang dilakukan mubaligh adalah memberikan diskusi atau pemahaman islam dengan baik dan benar kepada orang awam yang di landaskan oleh Al-quran dan sunnah.

Setelah ramadhan selesai maka siswa akan di ajak untuk tadabur alam atau sering di sebut safari ramadhan kegiatan ini diadakan untuk mengajak siswa berefresing ke alam terbuka dan menikmati indahnya pemandangan yang di ciptakan oleh tuhan. Dan tadabur alam yang dilakukan sekolah semata- mata juga untuk melatih siswa akan selalu bersyukur dengan apa yang kita miliki.

1. Bentuk Kepercayaan Diri

Madrasah Aliyah Muhammadiya 1 kota Medan adalah sekolah yang diberikan modal untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui dakwah dan menyampaikan kepada masyarakat, siswa di tuntut untuk bisa berdakwah karena manusia di utus di muka bumi Allah adalah sebagai *Khaliffah*. Dari keseluruhan siswa yang ada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 kota Medan sebanyak 80% meraka hampir seluruhnya bisa berdakwah, hal inidi buktikan dengan terpilihnya 205 orang siswa untuk mengikuti mubaligh hijrah. Masing- masing dari siswa ada yang memiliki kelebihan dan ada pula kekurangannya, sebagian siswa bisa tampil berdakwa secara maksimal dan ada yang biasa saja.

Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 kota medan juga disebut sekolah kaderisasi, siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang bagus akan mewakili teman-temannya dan diberikan kepercayaan utuk menampilkan dakwahnya kepada masyarakat baik di madrasah aliyah muhammadiyah 1 kota

medan maupun di luar lingkungan sekolah bertujuan untuk mendorong atau memotivasi manusia untuk menyeruh kepada yang makruf mencegah dari yang mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Siswa yang memiliki rasa kepercayaan diri biasanya lebih aktif dan kreatif mereka mampu membangun dan menjalin hubungan komunikasi dengan baik dan menjadi panutan atau contoh bagi siswa yang lain dengan membiasakan melakukan rutinitas kecil antara lain:

1. Mampu menjadi pembicara ketika kegiatan yang diadakan pihak sekolah baik dalam kegiatan keputrian maupun laki-laki.
2. Biasa untuk tampil di muka dan rapi dalam berpakaian serta sopan dan santun dalam berbicara
3. Menghormati guru dan selalu berbagi dalam informasi atau wawasan terhadap teman
4. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik dia juga memiliki prestasi yang bagus di sekolah
5. Mampu berinteraksi sama masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian penulis terhadap Perencanaan Perguruan Madrasah Muhammadiyah 1 Kota Medan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berdakwah, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan Muhammadiyah adalah menjadikan mata pelajaran khutbah masuk dalam kurikulum sekolah, mengadakan syafari ramadhan, dan membuat kajian ilmiah islam (KII), metode madrasah aliyah muhammadiyah 1 kota medan menggunakan metode maw'izhah al; hasanah dan metode bil- hikmah, hasil siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik akan menjadi utusan pihak sekolah dalam mengikuti kegiatan mubaligh hijrah dan akan menjadi perwakilan tiap minggunya untuk menjadi khatib jumat di sekolah- sekolah muhammadiyah kota medan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka penulis memberikan saran diantaranya bagi guru hendaknya guru berupaya untuk memperkaya wawasan terkait dengan perencanaan dalam berdakwah seperti dengan mengikuti kajian- kajian islam, membaca buku, dan mampu mengaplikasikan kegiatan dakwah dalam proses belajar mengajar. Bagi siswa, siswa sebagai generasi penerus hendaknya mau dan mampu meningkatkan rasa percaya dirinya dalam mengikuti aktivitas belajar di

sekolah dan lebih aktif mengikuti organisasi IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah)

sehingga mampu melatih siswa tampil didepan umum

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2015, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*, Medan: Cita Pustaka
- Abu Hasan Al-Asy'ari, Guru Khutbah, Selasa 24 April 2018, Pukul 10.22
- Al Qahtani, Said Bin Ali, 1994 , *Dakwah Islam Dakwah Bijak*, Jakarta: Gema Insani Press
- Alam S. *EKONOMI Jilid 3* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 32.
- Asmuni Syukir, 1983, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al-ikhlas
- Callahan, Joseph F, Leonard H. Clark, dan Richard D. Kellough, 1992, *Teaching in The Middle and Secondary School*. New York: Macmillan Publishing Company
- Chandler, Johnson dan Scholes, dalam buku *Desain Penelitian Manajemen Strategi.....*, hlm. 15
- Dariyo, Agoes, 2007, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Refika Aditama
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2006, *Alquran dan Terjemahan*, Surabaya: Pustaka Agung Harapan
- Fauzan, Lutfi, 1994, *Modul Pendekatan-Pendekatan Konseling Kelompok*, IKIP Malang
- Gufon, 2011, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Hakim, Thursan, 1999, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, Jakarta: Puspa Swara, Hurlock, B.E
- Handoko, T. Hani. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara. <http://ssbelajar.blogspot.com/2012/08/fungsi-manajemen>.
- Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 59

Hasnun Jauhari Ritonga, *MANAJEMEN ORGANISASI*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 65.

Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 2010)

73

Lathief A.Razak Rais, 19 *mah Hadis Shohih Muslim Jilid III*
Cetakan ke III, Jakarta:Pustaka Al-Husna

Mahmud, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta:Cetakan Pertama, 2007), hlm. 33

Purnama Lingga, *Strategi Marketing Plan*, (Jakarta:Cetakan Kedua, Gramdia Pustaka Utama, 2002), hlm. 55

Setiawan Hari Purnomo, Zullkiflimansyah, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indosia, 1996), hlm. 8

Silalahi, Ulbert. 1996. *Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.

Siswanto, H.B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Bandung: Bumi Aksara.

Triton PB, *Manajemen Strategis*, (Jakarta : Oryza, 2011), hlm. 16

Yosallriantara, *Manajemen Strategi Public Relation*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 11

[http :// Jyus-yudistira. Blogspot.com](http://Jyus-yudistira.blogspot.com)

http://an9elcom.blogspot.com/2012/12/01_archive.html

<http://graziabrigita.blogspot.com/2013/02/definisi-manajemen-menurut-beberapa-ahli.html>

<http://heri-sofian.blogspot.com/2013/05/normal-0-false-false-false.html>

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/teori-pengantar-manajemen-definisi.html>

<http://nurhidayat-room.blogspot.com/2010/04/beberapa-fungsi-manajemen.html>

<http://smkn1bojongpicungcianjur.blogspot.com/2013/02/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli.html>

<http://wardhana-ardhan.blogspot.com/2010/10/devinisi-tentang-pengertian-manajemen.html>

blogspot.com/2012/01/fungsi-manajemen-menurut-henry-fayol
koleksi.org/fungsi-manajemen-menurut-henry-fayol

LAMPIRAN I

DATA GURU DAN PEGAWAI MAS MUHAMMADIYAH-1 MEDAN BERDASARKAN TAHUN MASUK

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH DAN GURU	MATA PELAJARAN INDUK yang diajarkan (sesuai dengan kompetisi akademik)
1	Muhammad Syahri, S.Ag	AQIDAH AKHLAK
2	Sarto Sarif, Lc	QURAN HADIST
3	Drs. Ali Nurdin, MA	(AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAAN
4	Hendra Gunawan, S.Pd	FISIKA
5	Eka Yudhi Syahputro, S.Pd	MATEMATIKA
6	Drs. M. Agus Sulistiyono, M.Pd	MATEMATIKA
7	Ilham Rahmansyah Siregar, S.Pd	BIOLOGI
8	Ahmad Khumaidy, S.Pdi	SENI BUDAYA
9	Ahmad Fandy Sinaga	PENJAS/ORKES
10	Irham tanjung, S.SosI	BAHASA ARAB
11	Hasan Asyari, S.Pd	Akidah Akhlak
12	Al Alimul Ihsan, S.Pd.I	B. Arab
1	Epi Triyani, S.Pd	EKONOMI/TIK

2	Zuraida, S.Pd	
3	Susianti, S.Ag, S.Pdi, MA	FIQIH
4	Yetti Khairani Harahap, BA	BAHASA INGGRIS
5	Dra. Ernani, MA	SKI
6	Elisa Safitri, S.Pd	BAHASA INDONESIA
7	Nunung Nuraningsi. S.Pd, MM	SEJARAH
8	Juma Sari Srg	KIMIA
9	Wan Lutzni Rimelahas, S.Pd	BIOLOGI
10	Sri Hartati	Tata Usaha
11	Suriyati S.Pd	Sosiologi, geografi
12	Suci Waskita	B.Jerman
13	Arini Zakia	B. Inggris
14	Eka Novianti, S.Pdi,S.Pd	BK/BP

L= 12

P= 14

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah

1. Bagaimana strategi madrasah aliyah muhammadiyah 1 kota medan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa?
2. Apa visi misi madrasah aliyah muhammadiyah 1 kota medan
3. Apa pengaruh strategi madrasah aliyah muhammadiyah 1 kota medan pada siswa?
4. Kapan strategi madrasah aliyah muhammadiyah 1 kota medan di bentuk dan diaplikasikan?
5. Mengapa strategi madrasah aliyah muhammadiyah 1 kota medan penting diketahui siswa?
6. Apa point terpenting strategi madrasah aliyah muhammadiyah 1 kota medan dalam dakwah?
7. Apa efek dari adanya strategi madrasah aliyah muhammadiyah 1 kota medan dalam peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berdakwah?
8. Mengapa dakwah sangat penting di madrasah aliyah muhammadiyah 1 kota medan?

Wawancara Dengan Guru Khutbah

1. Apa metode pelajaran khutbah yang bapak gunakan dalam meningkatkan kepercayaan diri pada siswa madrasah aliyah muhammadiyah 1 kota medan?
2. Sejauh mana pandangan bapak dalam menilai siswa yang mampu tampil di muka umum?
3. Apakah hambatan bapak sebagai guru khutbah dalam membantu siswa agar berani tampil dimuka umum ?
4. Bagaimana hasil siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri?
5. Mengapa mata pelajaran khutbah menjadi penting dimadrasah aliyah muhammadiyah 1 kota medan?

Wawancara Dengan Ketua Bidang Kajian Dakwah Islam

1. Apa kegiatan yang dilakukan kajian dakwah Islam dalam berdakwah?
2. Bagaimana pelatihan-pelatihan yang dilakukan kajian dakwah Islam dalam membiasakan siswa tampil dimuka umum?
3. Apa solusi kajian dakwah Islam jika ada siswa yang tidak siap tampil ketikajadwalnya?

LAMPIRAN III

JADWAL KULTUM



<u>Jadwal</u>	<u>Dzuhur</u>	<u>Ashar</u>
<u>Rabu,21-02-2018</u>	Riskaemeliasiregar	-----
<u>Kamis,22-02-2018</u>	Fanianggitlubis	Hilmiadila
<u>Sabtu,24-02-2018</u>	Cermad/kultum 3 bahasa	-----
<u>Senin,26-02-2018</u>	Dwiki	Rizkaanandaaprilia
<u>Selasa,27-02-2018</u>	Nurfebrialdila	Nurjannah
<u>Rabu,28-02-2018</u>	Putrikartini	-----
<u>Kamis,01-03-2018</u>	M fachrurrozi	
<u>Sabtu,03-03-2018</u>	Cermad/kultum 3 bahasa	-----
<u>Senin,05-03-2018</u>	Dindayulia	M iqbal
<u>Selasa,06-03-2018</u>	Hibrizi	Fitriaramadhani
<u>Rabu,07-03-2018</u>	Chairanijunita	-----
<u>Kamis,08-03-2018</u>	Sultan salahudin	M akhsanwiraguna

<u>Sabtu,10-03-2018</u>	Cermad/kultum 3 bahasa	-----
<u>Senin,12-03-2018</u>	Lilinurindah sari	M aidilisyafi'i
<u>Selasa,13-03-2018</u>	Mukmin al rais	M ronipratama
<u>Rabu,14-03-2018</u>	Ardhinisyafitri	-----
<u>Kamis,15-03-2018</u>	Teguhriansyah	Icharahayu
<u>Senin,19-03-2018</u>	Lukman hakim	Ilhamtryandi
<u>Selasa,20-03-2018</u>	Cantikadeaputriutami	Sami asihlestari
<u>Rabu,21-03-2018</u>	MiftahulJannah	-----
<u>Kamis,22-03-2018</u>	Sri rizkiharahap	
<u>Sabtu,24-03-2018</u>	Cermad/kultum 3 bahasa	-----
<u>Senin,26-03-2018</u>		M ululbahri

LAMPIRAN IV





RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

Nama : Yulina Nasution
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 10 Juli 1996
NIM : 14143033
Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Manajemen Dakwah

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Edy Sofyan Nasution
Pekerjaan : Supir Angkot
Nama Ibu : Nur Hamidah Batu Bara
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Rumah : Jl. Letdasujono Gang. Riau No.7aa

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SDN. 064037 Medan
(Lulusan dan berijazah)
Tahun 2008-2011 : MTs.Swasta Ali-Imran
(Lulusan dan berijazah)
Tahun 2011-2014 : Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota
Medan
(Lulusan dan berijazah)
Tahun 2014-2018 : S1 Jurusan Manajemen dakwah fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan